

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara, terutama pada negara berkembang layaknya Indonesia. Salah satu yang menjadi faktor dimana tingkat pengangguran di Indonesia terbilang besar adalah kurangnya lapangan pekerjaan yang ditawarkan. Pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi tapi tidak diikuti oleh pembukaan lapangan kerja, maka akan memperparah tingkat pengangguran.

Ironisnya pengangguran yang mempunyai latar belakang berpendidikan tinggi (sarjana dan diploma) terbilang cukup besar dalam menyumbang angka pengangguran di Indonesia. Menurut data BPS tahun 2017 jumlah pengangguran terdidik yang sudah menamatkan pendidikan sarjana dan diploma sampai dengan bulan Februari 2017 mencapai 856.644 jiwa. Secara presentase pengangguran yang berlatar belakang pendidikan sarjana dan diploma menyumbang 12,22% angka pengangguran di Indonesia.

Fenomena ini menunjukkan bahwa kurangnya minat wirausaha pada mahasiswa, hal ini mungkin disebabkan oleh karena sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia lebih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus

dan mendapat pekerjaan dari pada menciptakan lulusan yang siap menciptakan lapangan kerja (Utamingtyas dkk, 2011).

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa, salah satu faktor yang dapat digunakan adalah dengan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Namun, pengaruh tersebut perlu dikaji lebih lanjut apakah dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dapat melahirkan minat berwirausaha bagi mahasiswa (Retno dan Trisnadi, 2012).

Sedangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah Efikasi diri. Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan (Santrock, 2007). Seorang mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha akan cenderung lebih memiliki efikasi diri yang baik. Mereka akan lebih percaya terhadap kemampuannya dalam menguasai keadaan saat berwirausaha serta akan memiliki rasa optimisme bahwa berwirausaha akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan untuk dirinya maupun lingkungannya.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah kesiapan instrumentasi dalam berwirausaha itu sendiri. Kesiapan instrumentasi yang dimaksud yakni kondisi yang mendukung seseorang untuk berwirausaha. Kondisi tersebut meliputi akses modal, informasi

tentang wirausaha serta jaringan sosial yang penting sebagai tempat bertumbuhnya minat berwirausaha tersebut.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Kesiapan Instrumentasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha PTN dan PTS di Sukoharjo”.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis PTN dan PTS di Sukoharjo ?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis PTN dan PTS di Sukoharjo ?
3. Apakah kesiapan instrumentasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis PTN dan PTS di Sukoharjo ?
4. Apakah pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kesiapan instrumentasi wirausaha secara signifikan berpengaruh positif dan simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis PTN dan PTS di Sukoharjo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis PTN dan PTS di Sukoharjo.
2. Untuk menganalisa pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis PTN dan PTS di Sukoharjo.
3. Untuk menganalisa pengaruh kesiapan instrumentasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis PTN dan PTS di Sukoharjo.
4. Untuk menganalisa pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan kesiapan instrumentasi secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis PTN dan PTS di Sukoharjo.

D. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah konsep-konsep tentang minat berwirausaha dalam aspek manajemen sumber daya manusia. Serta dapat menambah wawasan kepada penulis berkaitan tentang minat wirausaha. Memberikan kontribusi bagi ilmu manajemen sumber daya manusia serta memberikan kontribusi pengembangan bagi penelitian di bidang ajian sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya untuk meningkatkan minat mahasiswa Fakultas Ekonomi PTN dan PTS di Sukoharjo dalam berwirausaha serta mempraktekkan apa yang sudah dipelajari dalam perkuliahan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAGIAN AWAL

Bagian awal berisi halaman judul, pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto atau persembahan, intisari, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak.

BAGIAN ISI

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan juga hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi instrumen penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode

pengumpulan data, desain pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan, keterbatasan penulisan dan juga saran dari penelitian.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.